

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai upaya sekolah dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sampit, maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. SMAN 2 Sampit melakukan berbagai upaya untuk membentuk karakter kepedulian sosial siswa. Upaya tersebut meliputi program dan kegiatan rutin yang diadakan baik itu secara mingguan, bulanan, hingga tahunan. Contohnya, SMAN 2 Sampit mengadakan program "Seminggu Seribu Berkah," berupa sumbangan sukarela setiap Jumat, membentuk Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di lingkungan sekolah SMAN 2 Sampit, menjalankan gerakan peduli sosial di Panti Asuhan atau berkolaborasi dengan ekstrakurikuler sekolah seperti PMR (Palang Merah Remaja) dan Pramuka, memanfaatkan momentum perayaan Idul Adha, serta memperkenalkan program baru seperti program Papan Kebajikan.

2. Ada berbagai faktor yang mendukung dan menghambat upaya SMAN 2 Sampit dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa. Adapun faktor-faktor pendukung tersebut mencakup lingkungan sekolah, kurikulum pembelajaran, dan lingkungan masyarakat. Sementara itu, lingkungan keluarga dan internet (dunia maya) diidentifikasi menjadi faktor yang

menghambat upaya sekolah dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa di SMAN 2 Sampit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian mengenai upaya sekolah dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sampit, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak guna memberikan kontribusi positif dalam upaya pembentukan karakter kepedulian sosial siswa, yaitu:

1. Bagi Sekolah

SMAN 2 Sampit diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan orang tua siswa melalui pertemuan rutin dan memanfaatkan penggunaan platform komunikasi yang efektif seperti Grup WhatsApp. Hal tersebut akan membantu menyebarkan informasi dan mengajak orang tua lebih terlibat dalam mendukung upaya sekolah membentuk karakter kepedulian sosial siswa. Sebab, kolaborasi yang erat antara orang tua dan sekolah akan memastikan bahwa pesan-pesan tentang kepedulian sosial yang disampaikan di sekolah juga didukung di rumah. Selain itu, sekolah diharapkan dapat memperkuat pendidikan digital yang fokus pada penggunaan internet yang sehat dan bertanggung jawab.

2. Bagi Orang Tua

Upaya sekolah dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa tidak dapat lepas dari dukungan peran orang tua. Oleh karena itu, orang tua siswa hendaknya aktif mendukung program-program sosial yang diadakan oleh sekolah. Dukungan tersebut menunjukkan kepada anak-anak bahwa orang tua mereka

menghargai dan mendukung nilai-nilai kepedulian sosial yang diajarkan di sekolah. Selain itu, orang tua juga dapat mengajarkan nilai-nilai kepedulian sosial melalui contoh nyata saat anak berada di lingkungan rumah.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi secara positif, seperti menggunakan media sosial untuk mempromosikan kegiatan sosial dan membangun komunitas yang mendukung nilai-nilai kepedulian sosial. Siswa juga harus mengambil bagian secara aktif dalam semua program sosial yang diadakan oleh sekolah. Selain itu, siswa hendaknya mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan kepedulian sosial dan literasi digital serta mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.